

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses tanpa akhir dalam kehidupan manusia, hasil dari pendidikan manusia itu sendiri adalah terjadinya perubahan dalam kualitas hidup manusia. Pendidikan merupakan nilai positif yang dapat dijadikan alat untuk bisa memberdayakan potensi setiap manusia agar manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan segala bidang seperti agama, politik, pendidikan, hukum, ekonomi, dan bidang lainnya.

Mewujudkan keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya dipengaruhi oleh proses belajar dan pembelajaran yang baik, dengan proses belajar dan pembelajaran yang baik akan mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri. Namun, banyak pendidik yang hanya terfokuskan pada bagaimana peserta didik mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan hanya dengan mengandalkan dirinya sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Hal tersebut, akan membuat pendidik merasa kesulitan dalam melakukan proses transfer ilmu pengetahuan karena kurang memperhatikan karakteristik dari

peserta didik dan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan semakin terbukanya pendidikan, maka bergeser pula paradigma dalam pendidikan. Pada paradigma baru, peran pendidik tidak mendominasi dalam proses pembelajaran malahan peserta didik yang harus lebih dominan dan dituntut untuk semakin aktif dalam proses pembelajaran. Dengan keaktifan tersebut, menjadikan peserta didik bukan hanya sebagai penerima pengetahuan dari pendidik saja melainkan menjadi individu yang aktif mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan memproses segala informasi yang ada guna mengembangkan pengalaman belajarnya dan menjadi peserta didik yang mandiri.

Pergeseran paradigma tersebut mengubah pembelajaran yang awalnya *teacher centred* menjadi *student centred* dimana peserta didik dituntut untuk bisa belajar mandiri dengan mengembangkan keterampilannya dalam proses belajar. Dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mengharuskan peserta didik untuk bisa mengelola informasi guna mendapatkan pengetahuan baik secara individu maupun secara berkelompok. Hal tersebut tidak serta merta menghapus peran pendidik dalam proses pembelajaran, melainkan pendidik harus memonitor dasar pengetahuan yang telah dikelola

peserta didik untuk mengidentifikasi apa yang perlu di perbaiki, dikembangkan atau diperluas. Selain itu, pendidik juga memfasilitasi peserta didik dalam mengelola pengetahuan. Upaya mengelola pengetahuan tersebut, pendidik harus menyediakan sumber belajar agar peserta didik dapat dengan mudah mendapatkan banyak bahan belajar.

Sejalan dengan pembaharuan definisi Teknologi Pendidikan yang dilakukan oleh *Association for Education and Communication Technology* (AECT) pada tahun 2018 ini, definisi Teknologi Pendidikan diartikan sebagai berikut:

“Educational technology is the study and ethical application of theory, research, and best practices to advance knowledge as well as mediate and improve learning and performance through the strategic design, management and implementation of learning and instructional processes and resources.”

Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa teknologi pendidikan hadir untuk memediasi dan meningkatkan pembelajaran serta kinerja peserta didik melalui desain yang strategis dari proses dan sumber pembelajaran. Dengan demikian mendesain pembelajaran online dalam rangka memenuhi kebutuhan mahasiswa, merupakan

suatu upaya penting dalam penyediaan sumber belajar yang akan meningkatkan belajar mahasiswa.

Dengan beragamnya pembelajaran online atau kuliah online yang ditawarkan, prodi Teknologi Pendidikan merasa perlu melakukan pengembangan bahan belajar online yang berkualitas tinggi dan nantinya dapat menjadi standar bagi pengembangan bahan belajar online. Karena itu penelitian ini menjadi penting bagi peningkatan mutu pembelajaran khususnya dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Dengan peningkatan mutu pendidikan, diharapkan akan dihasilkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan tangguh dalam membangun bangsa dan negara Indonesia nantinya, khususnya dengan peran lulusan UNJ sebagai tenaga pendidik dan kependidikan nantinya.

Pengembangan sumber belajar seperti apakah yang akan dilakukan dalam mengembangkan bahan belajar online ini nantinya? Seperti sudah diketahui, sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar. Sumber belajar dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara langsung maupun tidak dan secara terpisah maupun terkombinasi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Teknologi pendidikan mengelola dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik yang terlebih dahulu

direncanakan dan dirancang dengan cermat melalui serangkaian penelitian, pengembangan, dan evaluasi terlebih dahulu setelah itu baru di manfaatkan dalam proses pembelajaran. Dengan tersedianya sumber belajar yang memadai akan dapat melengkapi (*improvement*), memelihara (*maintenance*), maupun memperkaya (*enrichment*) proses pembelajaran.¹

Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (*information and communication technology*) sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut membuat jarak dan waktu tidak lagi menjadi persoalan dalam berkomunikasi dan mencari informasi. Berbagai inovasi dalam teknologi informasi dan komunikasi juga telah membawa dampak yang luar biasa pada berbagai bidang kehidupan kita, seperti bisnis, hiburan dan pendidikan. Khususnya dalam bidang pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi sudah banyak membantu dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang dahulunya dilakukan dengan cara konvensional yaitu kegiatan belajar dilakukan di dalam kelas dengan dosen yang memandu pembelajaran menggunakan metode

¹ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning: Teori dan Desain*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.5

ceramah dari awal sampai dengan akhir, saat ini telah diperkaya dengan dikembangkannya teknologi dalam pembelajaran.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut membuat sumber belajar semakin berkembang, terbukti dengan semakin banyaknya bentuk dan macam sumber belajar yang tersedia. Perkembangan teknologi komputer dan jaringan internet dapat mempermudah peserta didik mencari dan menggunakan sumber belajar secara mandiri. Seiring dengan penggunaan teknologi komputer dan jaringan internet tersebut, memicu *time-space compression* (menyusutnya ruang dan waktu) dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat proses belajar dan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu.

Proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan internet salah satunya adalah pembelajaran elektronik (*e-learning*). Dengan *e-learning*, peserta didik bisa dengan mudah mendapatkan banyak bahan belajar dan dapat mengakses bahan-bahan belajar tersebut kapan saja dan dimana saja serta secara berulang-ulang. Dengan isi materi yang dikemas secara berbeda dan lebih inovatif dengan mengembangkan multimedia seperti video, slide presentasi, film, gambar dan lain sebagainya membuat pendidik dengan mudah memahami situasi peserta didik dalam meningkatkan minat

belajar mereka karena peserta didik didorong untuk aktif dalam pembelajaran elektronik. Dalam *e-learning*, peran pendidik adalah sebagai fasilitator yang memandu proses pembelajaran elektronik. Pendidik tidak menjelaskan secara langsung materi pelajaran, *e-learning* menekankan peserta didik untuk aktif dalam mengolah materi pelajaran secara mandiri. Dari sudut pandang pendidikan, metode *e-learning* merupakan cara baru dan cepat dalam memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan peserta didik (Min Lin, *et al.*2014).

Penggunaan *e-learning* sudah dimanfaatkan hampir semua perguruan tinggi di Indonesia, seperti pada Universitas Negeri Jakarta, pada beberapa fakultas dan program studi telah menggunakan *e-learning* pada proses pembelajarannya. Namun sangat disayangkan materi *e-learning* yang digunakan terlihat tidak spesifik, tidak fokus, dan menumpukan semua materi ajar kedalam satu bahan ajar. Hal tersebut membuat peserta didik akan mudah bosan dengan bahan ajar yang digunakan dan membuat peserta didik tidak paham dengan materi ajar yang disampaikan tersebut karena banyaknya materi akan menjadi beban bagi peserta didik. Untuk itu, pengembangan online course (kelas online) harus dikembangkan dan diolah secara spesifik tiap materinya

sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar mandiri.

Berbeda dengan program studi Teknologi Pendidikan yang sudah lama mengembangkan dan memanfaatkan *e-learning* pada proses pembelajarannya di beberapa mata kuliah yang ada di program studi Teknologi Pendidikan UNJ. Program studi teknologi pendidikan di Universitas Negeri Jakarta telah menggunakan pembelajaran *online* sejak tahun 2009 yang bertujuan untuk mengurangi hambatan atau permasalahan yang ada pada proses pembelajaran tatap muka di kelas konvensional. Prodi TP mengembangkan dan mengolah bahan ajar untuk dimasukkan ke dalam *online course* secara sistematis. Dengan mengembangkan materi lebih spesifik dan dikemas secara inovatif dalam bentuk media pembelajaran, membuat prodi Teknologi Pendidikan dapat mengurangi permasalahan yang ada dalam pembelajaran dan membuat mahasiswa menjadi lebih fokus belajar dan semakin memiliki motivasi yang tinggi pula dalam belajar.

Salah satu mata kuliah yang memiliki potensi untuk dikembangkan kedalam *online course* adalah mata kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar (PMSB). Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah ini yaitu ibu Mita Septiani, di peroleh informasi mengenai proses pembelajaran yang ada dalam mata kuliah ini. Mata

kuliah ini berbobot 3 sks sehingga perkuliahan tatap muka terbatas yaitu 100 menit dengan cakupan materi yang luas dan banyak. Tujuan dari mata kuliah ini ialah memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengelola dan memanfaatkan media dan sumber belajar dalam pembelajaran. Namun, berbeda dengan apa yang dipelajari dari mata kuliah ini, proses pembelajaran yang terjadi kurang memanfaatkan media pembelajaran dan sumber belajar yang dapat diakses oleh mahasiswa. Mata kuliah PMSB ini mempelajari tentang bagaimana mengelola dan memanfaatkan media dalam pembelajaran, dengan materi yang disajikan antara lain: konsep media dan sumber belajar dalam pembelajaran, konsep pembelajaran abad 21, landasan teori sumber belajar, Integrasi teknologi dan media kedalam Pembelajaran, teori dan prinsip pemanfaatan media (media cetak, grafis, tiga dimensi, video, audio, media berbasis jaringan, media komputer dan multimedia). Berdasarkan ragam pengetahuan, materi tersebut merupakan fakta dan prosedur, sehingga memerlukan media pembelajaran yang mampu menggambarkan beberapa konsep materi tersebut seperti video pembelajaran, infografis, slide presentasi, dan lain sebagainya.

Pembelajaran yang terjadi pada mata kuliah PMSB sudah menggunakan pendekatan *student center learning* (pembelajaran berpusat pada mahasiswa). Para mahasiswa di dorong untuk aktif

mencari dan memperoleh kemampuan yang diharapkan baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Selain dengan pendekatan *student center*, mata kuliah ini juga menerapkan *project based learning* dimana mahasiswa akan melakukan observasi ke lapangan untuk melihat langsung dan menilai pengelolaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang ada di berbagai lembaga pendidikan. Untuk mencapai tujuan perkuliahan yang cukup kompleks, meliputi penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang penting bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan, dirasakan perlu dikembangkan suatu sumber belajar yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja, untuk mengatasi waktu tatap muka dan diskusi yang sangat terbatas.

Kesulitan mahasiswa menemukan sumber belajar yang terpercaya dapat diatasi dengan kelas online (*online course*), serta sekaligus dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa pada mata kuliah PMSB. *Online course* nantinya akan dirancang dengan learning object yang spesifik dan dengan media pembelajaran yang inovatif. Dengan beragamnya bentuk bahan ajar yang dapat diakses oleh mahasiswa tanpa harus belajar melalui kelas tatap muka, akan membuat pengalaman dan wawasan mahasiswa semakin luas, karena menurut Edgar Dale (*the cone of experience*), semakin beragamnya

pengalaman belajar mahasiswa, mereka akan semakin kritis dan dapat berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills= HOTS*). Dengan demikian pengembangan bahan belajar online ini akan menjadi suatu inovasi berharga untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, pengembang akan mengembangkan *online course* untuk Mata Kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar di Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut :

1. Apa sajakah kendala-kendala pembelajaran yang ada dalam mata kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar?
2. Apakah *online course* dapat menjadi solusi dari kendala yang ada dalam mata kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar?
3. Bagaimana *online course* yang sesuai untuk dikembangkan pada mata Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar?
4. Bagaimana proses mengembangkan *online course* untuk mata kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini berfokus pada proses pengembangan *online course* untuk mata kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Ruang lingkup dari penelitian pengembangan ini yaitu menghasilkan produk berupa *online course* untuk mata kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar.

D. Tujuan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk *online course* untuk mata kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

E. Kegunaan Pengembangan

Adapun penulisan penelitian ini memiliki kegunaan bagi beberapa pihak yaitu:

1. Untuk Dosen

Pengembangan *online course* ini berguna sebagai sumber ajar dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar.

2. Untuk Mahasiswa

Pengembangan *online course* ini berguna untuk mahasiswa sebagai sumber belajar dalam mempelajari mata kuliah Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar.

3. Untuk Lembaga

Pengembangan ini membantu prodi Teknologi Pendidikan UNJ untuk mengembangkan *online course* yang mampu memfasilitasi proses belajar mahasiswa Teknologi Pendidikan.

4. Untuk Pengembang

Sebagai sarana untuk meningkatkan dan memperluas wawasan serta pengetahuan pengembang mengenai bagaimana mengembangkan sebuah *online course*. Selain itu, untuk menambah pengalaman pengembang di dunia kerja dan praktek nyata yang baik dan benar sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari pengembang.